HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERCAYA DIRI SISWA KELAS VIII PADA SISWA SMP NEGERI 1 PACITAN

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

SLAMET RIADI

NIM : 11.1.01.01.0491

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

SLAMET RIADI

NPM: 11.1.01.01.0491

Judul:

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERCAYA DIRI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Penguji I : Dra. Endang Ragil. WP, M.Pd

Penguji II : Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dra. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

Skripsi oleh:

SLAMET RIADI

NPM: 11.1.01.01.0491

Judul :

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERCAYA DIRI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK

FKIP UNP Kediri

Tanggal, 15 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Hari Pasyamtoro, M. Pd	**Dra. Endang Ragil WP, M. Pd** **NIDN.0726125801**

ii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Slamet Riadi
Jenis kelamin	: Laki Laki
Tempat/tgl.lahir	: Pacitan,04 Maret 1992
NPM	: 11.1.01.01.0491
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/S1 BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Agustus 2015

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
6E4DDADF306010956
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Slamet Riadi
NPM: 11.1.01.01.0491

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERCAYA DIRI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PACITAN

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SLAMET RIADI

NPM : 11.1.01.01.0491

FKIP -Bimbingan dan Konseling

Email : 1slametriadi@gmail.com

Drs. Hari Pasyamtoro, M. Pd dan Dra. Endang Ragil WP, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Slamet Riadi: **Hubungan Kematangan emosi dengan percaya diri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi di sekolah ketika mata kuliah PPLBKS (Praktek Pengalaman Lapangan BK Sekolah), bahwa sebagian besar siswa bermasalah dengan berdasarkan emosi dan kekerasan,banyak yang tawuran mulai dari anak-anak smp. Untuk itu penulis bermaksud mengungkap apakah ada kaitannya kemosional dan percaya diri pada siswa smp.

Permasalahan penelitian ini yaitu “Adakah hubungan antara kematangan emosi dengan percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015?

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan 45 responden dari kelas VIII SMPN 1 Pacitan. Data diperoleh dengan menyebar angket Kematangan Emosi dan Percaya Diri. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regersi sederhana yang perhitungannya dilakuan menggunaan program microsoft exel.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat hubungan yang erat kaitannya antara kematangan emosi dengan percaya diri,anak yang punya kematangan emosi akan bisa mengatur dirinya dalam bergaul dan percaya diri . (2) ada pula sebagian siswa yang masih malu- malu untuk bergaul terutama anak kelas VIII.

Kata kunci : kematangan emosi dan percaya diri

I. LATAR BELAKANG

Kemajuan jaman yang sangat cepat seperti saat ini merupakan masa terbaik

dan sekaligus terburuk bagi individu masa kini, khususnya remaja. Dunia saat ini memiliki kekuatan dan perspektif yang tidak pernah terimpikan beberapa puluh tahun lalu. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Namun berkembangnya pengetahuan dan teknologi yang sedemikian banyak dan cepat membawa dampak tersendiri bagi perkembangan individu, bahkan dapat membuat kekacauan dan berbahaya.

Menurut Sarlito (2005) masyarakat sebagai lingkungan tersier (ketiga) adalah lingkungan yang terluas bagi individu dan sekaligus memberikan berbagai pilihan hidup. Dengan maju pesatnya teknologi komunikasi masa, hampir-hampir tidak ada batas-batas geografis, etnis, politis maupun sosial antar satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Semua hal yang menyangkut gaya hidup, nilai-nilai dan perilaku disebarluaskan melalui media masa. Berita-berita seperti tindak kekerasan, perkelahian, sampai pada pembunuhan sadis yang ditayangkan di media cetak atau elektronik, akan menetap di dalam benak kaum muda. Pesan-pesannya sangat kuat dan kontradiktif. Pada gilirannya individu akan dihadapkan kepada berbagai pilihan yang tidak jarang menimbulkan pertentangan batin di dalam diri individu itu sendiri. Pertentangan batin itu bisa berupa konflik, sehingga apabila tidak diberikan pengarahan dan bimbingan yang tepat oleh orang tua, maka dapat mempengaruhi perkembangan emosi individu.

Kepercayaan diri sebagai salah satu aspek kepribadian, terbentuk dalam interaksi dengan lingkungannya. Sikap lingkungan terhadap diri seseorang akan berpengaruh terhadap cara individu bersikap terhadap dirinya. Apabila lingkungan menerima keadaan diri individu, dan menyenanginya maka individu tersebut akan menerima dan menyayangi dirinya. Hal ini berarti apabila lingkungan memberi kepercayaan kepada diri seseorang, maka orang tersebut akan mempunyai kepercayaan terhadap dirinya sendiri. Anak yang diberikan kepercayaan akan bersikap positif terhadap dirinya. Anak akan menghargai atas kepercayaan yang diberikan terhadap dirinya. Hal ini akan membantu perkembangan kepercayaan diri anak (Walgito, 2000). Maka penelitian ini bermaksud ingin mengetahui apakah ada “ Hubungan Antara Kematangan Emosional dengan Percaya Diri pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian adalah :

1) Variabel Bebas : Kematangan Emosional
2) Variabel Terikat : Kepercayaan diri

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu kematangan emosional dan rasa percaya diri. Kematangan emosional di sebut sebagai variabel bebas { selanjutnya di lambangkan dengan X } dan percaya diri di sebut sebagai variabel terikat { selanjutnya di lambangkan dengan Y }.

HASIL DAN SIMPULAN

Penafsiran hasil pengolahan data menggunakan tingkat kepercayaan 0.05 sebagai batas signifikan. Dari hasil koefisien korelasi akan di bandingkan dengan r tabel (mengacu pada tabel dengan taraf signifikan 5%). Maka norma keputusan yang di gunakan dalam penelitian sebagai berikut :

“ jika r hitung ≥ r tabel maka harga r hitung sangat signifikan dengan $p < 0.05$ yang berarti Ha di terima dan Ho di tolak”. Artinya jika koefesien korelasi lebih besar dari r tabel, maka hipotesis di terima, yakni ada hubungan kematangan emosional dengan kepribadian siswa. Sebaliknya, jika koefesien korelasi lebih kecil dari r tabel. Maka secara otomatis hipotesis di tolak.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2006.prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktek). Jakarta : Rineka Cipta

Goleman, Daniel. 2000. Emotional Intelegence (terjemahan). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi. Bandung : Alfabeta

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

SK Mendikbud No. 025/D/1995 http://www.a741k.web44.net/BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING.htm Didownload pada tanggal 05 januari 2015 jam 19.21 WIB

Naskah Akademik ABKIN (dalam web44.net, 2012:1)

Sarlito Wirawan Sarwono (2005). Psikologi Remaja. Edisi revisi. Jakarta : PT. Raja Garfindo Perkasa.

Scannell, Mary. 2010. *The Big Book of Conflict Resolution Games.* United States of America: McGraw – Hill Companies, Inc.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprihadi Saputro, Zainal Abidin, I Wayan Sutama. 2000. *Strategi Pembelajaran.* Malang: FIP UM.

Suryosubroto B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suwarjo & Eva Imania Eliasa. 2011. *55 Permainan dalam Bimbingan Konseling.* Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling.* Bandung: Alfabeta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

W.S Winkel, Sri Hastuti. 2004. *BK di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.